



**ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN PENERAPAN TERAPI AIR
REBUSAN TEMULAWAK DAN KUNYIT PADA PASIEN
GASTRITIS UNTUK MENGURANGI NYERI DI DESA
SELOKERTO KECAMATAN SEMPOR**

**NURUL ISTIQOMAH
A02020046**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
TAHUN AKADEMIK
2022/2023**



**ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN PENERAPAN TERAPI AIR
REBUSAN TEMULAWAK DAN KUNYIT PADA PASIEN
GASTRITIS UNTUK MENGURANGI NYERI DI DESA
SELOKERTO KECAMATAN SEMPOR**

Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan
Program Pendidikan Keperawatan Program Diploma Tiga

NURUL ISTIQOMAH

A02020046

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
TAHUN AKADEMIK
2022/2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurul Istiqomah

NIM : A02020046

Program Studi : Keperawatan Program Diploma III

Institusi : Universitas Muhammadiyah Gombong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gombong, 28 Maret 2023

Pembuat Pernyataan



Nurul Istiqomah

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Civitas Akademis Universitas Muhammadiyah Gombong, saya bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Istiqomah

NIM : A02020046

Program Studi : Keperawatan Program Diploma III

Jenis Karya : KTI (Karya Tulis Ilmiah)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** atas karya ilmiah saya yang berjudul "Asuhan Keperawatan dengan Penerapan Terapi Air Rebusan Temulawak dan Kunyit pada Pasien Gastritis untuk Mengurangi Nyeri di Desa Selokerto Kecamatan Sempor". Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini. Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasi tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong

Pada tanggal: 28 Maret 2023

Yang menyatakan



(Nurul Istiqomah)

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Nurul Istiqomah NIM : A02020046 dengan judul “Asuhan Keperawatan dengan Penerapan Terapi Air Rebusan Temulawak dan Kunyit pada Pasien Gastritis untuk Mengurangi Nyeri di Desa Selokerto Kecamatan Sempor” telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan.

Gombang, 28 Maret 2023

Pembimbing



Podo Yuwono, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,CWCS

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III




Hendri Tamara Yuda, S.Kep.,Ns.,M.Kep

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Nurul Istiqomah NIM : A02020046 dengan judul “Asuhan Keperawatan dengan Penerapan Terapi Air Rebusan Temulawak dan Kunyit pada Pasien Gastritis untuk Mengurangi Nyeri di Desa Selokerto Kecamatan Sempor” telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 25 Juli 2023.

Dewan Penguji

Penguji Ketua

Bambang Utoyo, S.Kep.,Ns.,M.Kep

(.....)

Penguji Anggota

Podo Yuwono, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,CWCS

(.....)

Mengetahui

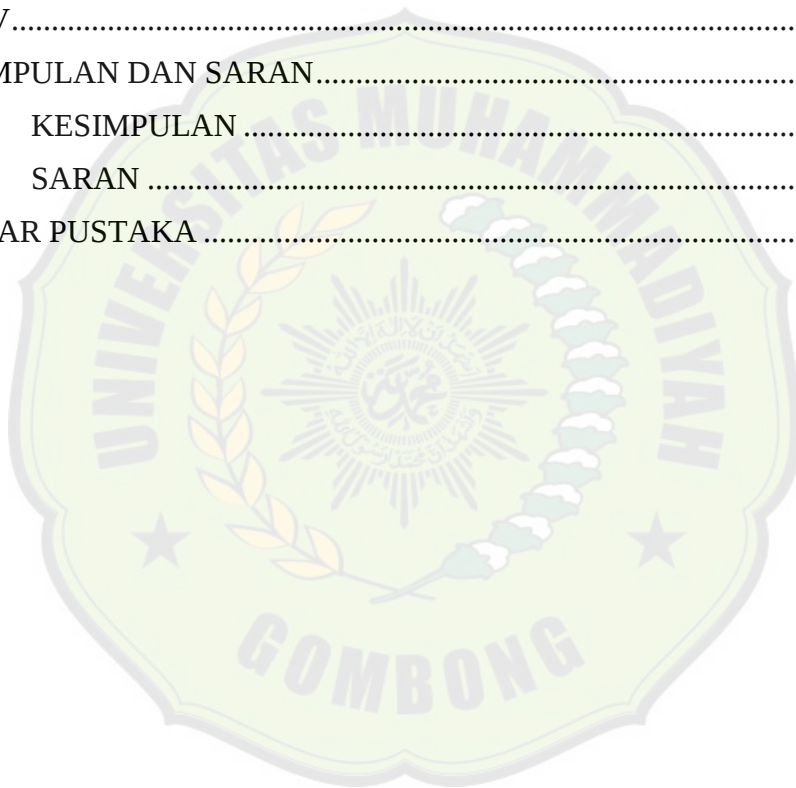
Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III

Hendri Tamara Yuda, S.Kep.,Ns.,M.Kep

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
DAFTAR ISI.....	vi
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penulisan	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II.....	5
TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Asuhan Keperawatan dalam Kebutuhan Rasa Nyeri dan Kenyamanan... 5	
B. Konsep Nyeri pada Pasien Gastritis	12
C. Konsep Terapi Air Rebusan Temulawak dan Kunyit	17
D. Kerangka Teori.....	20
BAB III	20
BAB III	21
METODE STUDI KASUS	21
A. Jenis/Desain Studi Kasus.....	21
B. Subyek Studi Kasus	21
C. Fokus Studi Kasus	21
D. Definisi Operasional.....	22
E. Instrumen Studi Kasus.....	22
F. Metode Pengumpulan Data.....	23

G.	Lokasi dan Waktu Studi Kasus.....	23
H.	Analisa Data dan Penyajian Data	24
I.	Etika Studi Kasus	24
BAB IV		26
HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN.....		26
A.	HASIL STUDI KASUS	26
B.	PEMBAHASAN	37
C.	KETERBATASAN STUDI KASUS	43
BAB V.....		44
KESIMPULAN DAN SARAN.....		44
A.	KESIMPULAN	44
B.	SARAN	45
DAFTAR PUSTAKA		46



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena atas karunia dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang berjudul "Asuhan Keperawatan dengan Penerapan Terapi Air Rebusan Temulawak dan Kunyit pada Pasien Gastritis untuk Mengurangi Nyeri di Desa Selokerto Kecamatan Sempor" dengan sebaik-baiknya. KTI ini penulis susun sebagai persyaratan untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Keperawatan Universitas Keschatan Muhammadiyah Gombong.

Dalam proses penyusunan KTI ini tidak terlepas bantuan dari berbagai pihak, sehingga KTI ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua yang telah membiayai saya sampai selesai dan memberikan dorongan semangat dan doa yang tiada henti.
2. Dr. Herniyatun, M.Kep.,Sp.,Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Hendri Tamara Yuda, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Ketua Program Studi DIII Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong
4. Podo Yuwono, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,CWCS selaku pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.

Penulis menyadari bahwa KTI ini masih terdapat banyak kekurangan baik isi maupun penyusunannya. Penulis berharap semoga KTI ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Gombong, 17 November 2022

Penulis

Nurul Istiqomah

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA III
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
KTI, Februari 2023
Nurul Istiqomah¹, Podo Yuwono²

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN PENERAPAN TERAPI AIR REBUSAN TEMULAWAK DAN KUNYIT PADA PASIEN GASTRITIS UNTUK MENGURANGI NYERI DI DESA SELOKERTO KECAMATAN SEMPOR

Latar Belakang: Gastritis adalah penyakit yang disebabkan oleh meningkatnya asam lambung sehingga mengakibatkan inflamasi atau peradangan yang mengenai mukosa lambung. Penderita gastritis akan mengalami sakit ulu hati, nyeri lambung, mual muntah, nafsu makan menurun. Penatalaksanaan gastritis dapat dilakukan dengan pemberian terapi nonfarmakologis yaitu dengan terapi air rebusan temulawak dan kunyit.

Tujuan: Menggambarkan asuhan keperawatan dengan penerapan terapi air rebusan temulawak dan kunyit pada pasien gastritis untuk mengurangi nyeri.

Metode: Karya Tulis Ilmiah ini merupakan deskriptif analitis dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara dan observasi. Partisipan 3 pasien dengan diagnosa gastritis.

Hasil: Setelah dilakukan terapi air rebusan temulawak dan kunyit selama 5 hari semua partisipan mengalami penurunan tingkat nyeri yang awalnya nyeri sedang menjadi nyeri ringan.

Kesimpulan: Terapi air rebusan temulawak dan kunyit efektif menurunkan tingkat nyeri.

Rekomendasi: Penderita gastritis disarankan untuk melanjutkan program terapi secara mandiri sampai kondisi tubuh kembali normal.

Kata Kunci: *Gastritis, terapi air rebusan temulawak dan kunyit, asuhan keperawatan*

1) Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

2) Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

DIPLOMA III NURSING STUDY PROGRAM

Faculty of Health Sciences

Universitas Muhammadiyah Gombong

Scientific Paper, February 2023

Nurul Istiqomah¹, Podo Yuwono²

ABSTRACT

**NURSING CARE WITH THE APPLICATION OF *TEMULAWAK* AND
TURMERIC BOILED WATER THERAPY TO REDUCE PAIN ON
GASTRITIS PATIENTS IN THE VILLAGE OF *SELOKERTO*
SEMPOR SUB-DISTRICT**

Background: Gastritis is a disease caused by increased stomach acid, resulting in inflammation or inflammation of the gastric mucosa. Gastritis patient will experience heartburn, stomach pain, nausea, vomiting, decreased appetite. Management of gastritis can be done by administering non-pharmacological therapy, namely curcuma and turmeric boiled water.

Purpose: Describe nursing care by applying *temulawak* and turmeric boiled water therapy in gastritis patients to reduce pain.

Methods: This scientific paper is an analytical descriptive with a case study approach. Data obtained through interviews and observations. Participants 3 patients with a diagnosis of gastritis.

Results: After being treated with *temulawak* and turmeric boiled water for 5 days, all participants experienced a decrease in pain levels from moderate pain to mild pain.

Conclusion: *Temulawak* and turmeric boiled water therapy is effective in reducing pain levels.

Recommendation: Patients with gastritis are advised to continue the therapy program independently until the body returns to normal condition.

Keywords: *Gastritis, temulawak and turmeric boiled water therapy, nursing care*

1) Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

2) Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut World Health Organization (WHO), insiden gastritis di dunia sekitar 1,8-2,1 juta dari jumlah penduduk setiap tahunnya. Angka kejadian gastritis di dunia, diantaranya Inggris 22,0%, China 31,0%, Jepang 14,5%, Kanada 35,0%, dan Perancis 29,5%. Sekitar 583.635 insiden terjadinya gastritis di Asia Tenggara dari jumlah penduduk setiap tahunnya (WHO, 2017). Berdasarkan data kementerian kesehatan RI gastritis berada pada urutan keenam dengan jumlah kasus sebesar 33.580 kasus pasien rawat inap di rumah sakit 60,86%. Kasus gastritis pada pasien rawat jalan dengan kasus 201.083 dan berada pada urutan ketujuh. Angka kejadian gastritis di beberapa daerah cukup tinggi dengan prevalensi 274,396 kasus dari 238.452.952 jiwa penduduk atau sebesar 40,8%. Presentase kasus gastritis di kota-kota Indonesia yaitu, Jakarta 50 %, Palembang 35,5%, Bandung 32 %, Denpasar 46 %, Surabaya 31,2%, Aceh 31,7%, Pontianak 31,2%, Medan 91,6%, dan Jawa Tengah mencapai 79,6% (Kemenkes, 2017).

Menurut Departemen Kesehatan RI (2017), walaupun gastritis terkesan sebagai penyakit yang angka kejadiannya sangat banyak terlebih di Indonesia, pengetahuan dan kesadaran mengenai gastritis di kalangan masyarakat masih kurang, dan hal ini akan beresiko untuk melakukan kebiasaan kebiasaan pemicu gastritis dan akhirnya menderita gastritis. Jika penyakit gastritis dibiarkan terus menerus akan merusak fungsi lambung dan akan meningkatkan risiko terkena kanker lambung hingga menyebabkan kematian. Kasus gastritis yang banyak diderita selain disebabkan oleh gaya hidup dan stres, diakibatkan juga tidak peduli serta kecenderungan menganggap remeh terhadap penyakit gastritis ini. Sehingga kasus gastritis banyak dialami masyarakat (Kemenkes, 2017).

Gastritis merupakan proses inflamasi pada lapisan mukosa dan submukosa lambung, yang berkembang bila mekanisme protektif mukosa dipenuhi dengan

bahan iritan. Gastritis adalah penyakit yang disebabkan oleh meningkatnya asam lambung sehingga mengakibatkan inflamasi atau peradangan yang mengenai mukosa lambung (Rifa'i, 2019). Penderita gastritis akan mengalami sakit ulu hati, nyeri lambung, mual muntah, lemah, nafsu makan menurun, sakit kepala dan terjadi perdarahan pada saluran cerna (Rukmana, 2018).

Nyeri lambung atau *epigastrik pain* merupakan gejala klinis yang paling sering umum ditemukan pada penderita gastritis. Mekanisme protektif mukosa yang dipenuhi dengan bahan iritan menghambat aktifitas siklooksigenase dan mengakibatkan menurunnya produksi prostaglandin. Produksi prostaglandin yang menurun dapat menyebabkan kerusakan topical dan merusak sel-sel epitel mukosa. Erosi pada lambung menyebabkan produksi HCL meningkat. Asam lambung yang terus meningkat dapat mengiritasi mukosa sehingga terjadilah nyeri epigastrium (Alawiyah, 2021).

Nyeri merupakan pengalaman buruk, dihubungkan dengan adanya kerusakan jaringan secara aktual dan potensial, dengan komponen sensori, kognitif, dan sosial. Faktor-faktor yang mempengaruhi nyeri yaitu faktor internal meliputi jenis kelamin, usia, temperamen, ketakutan, dan pengalaman nyeri sebelumnya serta faktor eksternal meliputi tindakan invasif, paparan nyeri sebelumnya, budaya, dan kehadiran keluarga selain orang tua. Nyeri yang terjadi pada setiap penderita gastritis bervariasi, mulai dari nyeri dengan intensitas ringan (skala 1-3), nyeri sedang (skala 4-6), nyeri berat yang masih dapat dikontrol (skala 7-9), hingga nyeri berat yang tidak dapat dikontrol (skala 10). Penderita yang mengalami nyeri, jika tidak tertangani dengan baik, akan mendapatkan dampak yang serius, bisa berupa gangguan fisiologis maupun psikologis. Seperti pada hipersekresi asam lambung akan mengarah pada adanya ulserasi, dan bersamaan dengan penurunan motilitas (Dewi & Riyandari, 2020).

Gastritis dapat ditangani dengan teknik farmakologi seperti antasida, ranitidine, domperidone dan omeprazole yang dianjurkan oleh dokter tergantung dari usia dan kondisi pasien. Penatalaksanaan gastritis juga dapat dilakukan dengan pemberian terapi nonfarmakologi. Untuk menurunkan tingkat

nyeri pada gastritis. Terapi nonfarmakologi yang dapat dilakukan yaitu dengan terapi air rebusan temulawak dan kunyit (Fajriyah & Dermawan, 2022).

Temulawak dan kunyit dapat memproteksi mukosa lambung dengan meningkatkan sekresi mukus dan mempunyai efek vasodilator sehingga kunyit dapat meningkatkan pertahanan mukosa lambung. Adapun zat aktif di dalam temulawak dan kunyit yang mempunyai aktivitas analgesik adalah kurkuminoid dan minyak astiri. Kandungan kurkuminoid berkisar antara 3,0%-5,0% yang terdiri dari kurkumin dan turunannya. Kurkuminoid berbentuk kristal prisma atau batang pendek, membentuk emulsi /tidak larut air, dan mudah larut dalam aseton, etanol, metanol, benzene dan kloroform. Senyawa tersebut memberikan fluoresensi warna kuning, jingga, sampai jingga kemerahan yang kuat dibawah sinar UV yang tidak stabil, jika terkena sinar matahari dan akan stabil apabila dipanaskan. Penelitian terdahulu telah membuktikan kurkumin dapat mempengaruhi metabolisme asam arachidonat yaitu dengan menghambat aktivitas enzim siklooksigenase dan lipooksigenase. Pada penelitian yang telah dilakukan didapatkan bahwa minyak astiri yang mengandung cinnamyl tiglate pada temulawak dan kunyit memiliki sifat anti inflamasi dengan melihat penurunan volume edema. Selain kurkuminoid dan minyak astiri rimpang temulawak dan kunyit juga mengandung senyawa lain seperti pati, lemak, protein, kamfer, resin, damar, gom, kalsium, fosfor, dan zat besi (Elliya & Haryanti, 2020).

Penelitian oleh Chofizah Hikmah tahun 2019 juga menyatakan bahwa terapi temulawak dan kunyit pada pasien dengan gastritis dapat menurunkan tingkat nyeri dan meningkatkan nafsu makan, yaitu dengan mengkonsumsi ekstrak temulawak dan kunyit 7 hari berturut-turut diberikan sebelum makan 2 kali sehari pagi dan sore. Temulawak dan kunyit diambil sarinya dengan memotong menjadi beberapa bagian rimpang temulawak dan kunyit dengan berat 250 mg yang sudah dibersihkan, kemudian dimasukkan ke dalam 300 ml air lalu direbus menggunakan api kecil. Terapi rebusan air temulawak dan kunyit diberikan pada pagi dan sore hari (Diana & Nurman, 2020).

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik melakukan penerapan terapi air rebusan kunyit (*Curcuma domestica*) dan temulawak (*Curcuma zanthorrhiza*) untuk mengurangi nyeri pada penderita gastritis.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran asuhan keperawatan dengan penerapan terapi air rebusan temulawak dan kunyit pada pasien gastritis untuk mengurangi nyeri?

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum
Menggambarkan asuhan keperawatan dengan penerapan terapi air rebusan temulawak dan kunyit pada pasien gastritis untuk mengurangi nyeri.
2. Tujuan Khusus
 - a. Mendeskripsikan tanda dan gejala sebelum dilakukan penerapan terapi air rebusan temulawak dan kunyit.
 - b. Mendeskripsikan tanda dan gejala setelah dilakukan penerapan terapi air rebusan temulawak dan kunyit.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Masyarakat
Meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam mengatasi keluhan gastritis dengan menggunakan metode yang sederhana dan terjangkau ialah dengan penerapan terapi air rebusan temulawak dan kunyit.
2. Bagi Pengembangan Ilmu dan Teknologi Keperawatan
Menambah keluasan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan bidang keperawatan dalam penanganan nyeri pada penderita gastritis.
3. Bagi Penulis
Memperoleh pengalaman dalam mengaplikasikan hasil riset keperawatan, khususnya studi kasus tentang penerapan terapi air rebusan temulawak dan kunyit pada penderita gastritis untuk mengurangi nyeri.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, L. (2021). Asuhan Keperawatan dengan Terapi Rebusan Temulawak untuk Pasien Gastritis. *Jurnal Ners*, 3, 8–57. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Arianti & Yuliani, M. (2021). Efektifitas Minuman Kunyit untuk Mengurangi Nyeri Dismenorea. *Jurnal Ners*, 15(3), 546–553.
- Ariesti, Tarmi, Anugrahanti. (2019). *Asuhan Keperawatan pada Klien Dewasa yang Mengalami Gastritis dengan Masalah Nyeri Akut di Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan Malang*.
- Athala, S. (2021). Efektivitas Gastroprotektif Rimpang Kunyit (*Curcuma Domestica Val*) Pada Lambung Yang Di Induksi Aspirin. 10, 402–407. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.616>
- Bomy, Tantolo, Siswanto. (2018). *Pengaruh Pemberian Kunyit dan Temulawak melalui Air Minum Terhadap Respon Fisiologi Broiler*. 47–55.
- Dewi, Y. & Riyandari. (2020). *Khasiat & Manfaat Kunyit*. 07(02), 112–128. Diana & Nurman. (2020). Pengaruh Konsumsi Perasan Air Temulawak dan Kunyit Terhadap Rasa Nyeri Pada Penderita Gastritis Akut Usia 45-54 Tahun Di Desa Kampung Pinang Wilayah Kerja Puskesmas Perhentian Raja. *Jurnal Ners*, 4(2), 130–138.
- Elliya & Haryanti, L. (2020). Stres Psikologis dengan Kejadian Gastritis pada Narapidana di Sukadana, Lampung. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 14(3), 401–408. <https://doi.org/10.33024/hjk.v14i3.1844>
- Fajriyah & Dermawan. (2022). *Penatalaksanaan Manajemen Nyeri : Relaksasi Otogenik dan Pemberian Perasan Air Kunyit dengan Masalah Keperawatan Nyeri pada Pasien Gastritis di Desa Nguter*. 1(2), 82–92.
- Gustiana, R. (2020). Penerapan Terapi Perasan Kunyit untuk Mengurangi Nyeri Gastritis. *Jurnal Kesehatan Universitas Muhammadiyah Magelang*, 1(1), 5–31.
- Novitayanti, E. (2020). *Identifikasi Kejadian Gastritis pada Siswa SMU Muhammadiyah 3 Masaran*. 10(1), 18–22.

- Nur, M. (2021). *Penerapan Asuhan Keperawatan Keluarga pada Pasien Gastritis dalam Pemenuhan Kebutuhan Rasa Nyaman*. 2(2), 75–83.
- Nurdiani, Prabowo, Hafiduddin. (2019). Upaya Meningkatkan Pemeliharaan Kesehatan dengan Air Rebusan Kunyit dan Jahe untuk Mengatasi Nyeri Gastritis. *Society*, 2(1), 1–19.
- Prihashinta & Putriana. (2022). *Asuhan Keperawatan dengan Masalah Gastritis pada Mahasiswa*. 11(April), 120–125.
- Rizky, M. (2019). *Hubungan Penanganan Awal Gastritis dengan Skala Nyeri Pasien UGD Rumah Sakit GMIM Bethesda Tomohon*. 7.
- Saputra, Ayubbana, Utami. (2021). *Penerapan Teknik Relaksasi Nafas Terhadap Skala Nyeri pada Pasien Gastritis*. 1(September).
- Sepdianto, Abiddin, Kurnia. (2022). Asuhan Keperawatan pada Pasien Gastritis di RS Wonolangan Probolinggo: Studi Kasus. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11, 220–225. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.734>
- Sinapoy, I. (2021). Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Gastritis Pada Bagian Perlengkapan Rumah Tangga dan Protokoler Pemerintah Daerah Kabupaten Konawe Utara. *Ilmiah Karya Kesehatan*, 02(1), 42–48. <https://stikesks-kendari.e-journal.id/JIKK/article/view/191>.
- Suwindri, Tiranda, Ningrum. (2021). Faktor Penyebab Kejadian Gastritis di Indonesia : Literature Review. *Jurnal Keperawatan Merdeka (JKM)*, 1(November), 209–223.

Lampiran 2

PENJELASAN MENGIKUTI PENELITIAN

(PSP)

1. Kami adalah penulis dari Universitas Muhammadiyah Gombong / Keperawatan Program Diploma III dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul "Asuhan Keperawatan dengan Penerapan Terapi Air Rebusan Temulawak dan Kunyit pada Pasien Gastritis untuk Mengurangi Nyeri di Desa Selokerto Kecamatan Sempor".
2. Tujuan dari penelitian studi kasus ini adalah penelitian yang dapat memberikan manfaat berupa peningkatan harga diri pada penderita. Penelitian ini akan berlangsung selama lima hari.
3. Prosedur pengambilan bahan data dengan wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung lebih kurang 15-20 menit. Cara ini mungkin akan menimbulkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan pengembangan asuhan dan tindakan yang diberikan.
4. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada penelitian ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan dan tindakan yang diberikan.
5. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.
6. Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini, silahkan menghubungi peneliti pada nomor Hp : 087728016153

Peneliti

Nurul Istiqomah

INFORMED CONSENT
(Persetujuan Menjadi Partisipan)

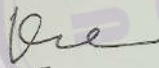
Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai judul penelitian yang akan dilakukan oleh Nurul Istiqomah dengan judul "Asuhan Keperawatan dengan Penerapan Terapi Air Rebusan Temulawak dan Kunyit pada Pasien Gastritis untuk Mengurangi Nyeri di Desa Selokerto Kecamatan Sempor".

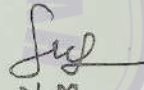
Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Gombong, 27 Januari 2023

Saksi

Yang memberikan persetujuan


(.....Ny.T.....)


(.....N.M.....)

Gombong, 27 Januari 2023

Peneliti



(Nurul Istiqomah)

INFORMED CONSENT
(Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai judul penelitian yang akan dilakukan oleh Nurul Istiqomah dengan judul "Asuhan Keperawatan dengan Penerapan Terapi Air Rebusan Temulawak dan Kunyit pada Pasien Gastritis untuk Mengurangi Nyeri di Desa Selokerto Kecamatan Sempor".

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Gombong, 27 Januari 2023

Saksi

Yang memberikan persetujuan


(.....
M. N


(.....
No. 1

Gombong, 27 Januari 2023

Peneliti



(Nurul Istiqomah)

INFORMED CONSENT
(Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai judul penelitian yang akan dilakukan oleh Nurul Istiqomah dengan judul "Asuhan Keperawatan dengan Penerapan Terapi Air Rebusan Temulawak dan Kunyit pada Pasien Gastritis untuk Mengurangi Nyeri di Desa Selokerto Kecamatan Sempor".

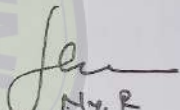
Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Gombong, 27 Januari 2023

Saksi

Yang memberikan persetujuan


(.....M. A.....)


(.....Ny. R.....)

Gombong, 27 Januari 2023

Peneliti



(Nurul Istiqomah)

Lampiran 3

	SATUAN OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) TERAPI AIR REBUSAN TEMULAWAK DAN KUNYIT
PENGERTIAN	Terapi air rebusan temulawak dan kunyit adalah terapi nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri dengan cara pemberian 300 ml air rebusan temulawak dan kunyit (250 mg) untuk diminum setiap pagi dan sore hari.
TUJUAN	1. Mengurangi rasa sakit. 2. Mengurangi kembung dan gas yang berlebihan pada lambung 3. Mempercepat penyembuhan ulkus lambung.
INDIKASI	1. Pasien dengan riwayat gastritis. 2. Pasien dengan nyeri (skala 4-6).
ALAT & BAHAN	Air rebusan temulawak dan kunyit (300 ml).
PROSEDUR TINDAKAN	1. Tahap pra interaksi a. Melakukan verifikasi data sebelumnya. b. Menyiapkan alat dan bahan untuk di bawa ke klien. 2. Tahap orientasi c. Salam terapeutik, memperkenalkan diri, mengidentifikasi identitas klien. d. Menjelaskan manfaat dan tujuan terapi air rebusan temulawak dan kunyit. e. Menanyakan kesiapan klien. 3. Tahap kerja a. Membaca tasmiyah. b. Mencuci tangan. c. Mempersilahkan klien meminum 300 ml air rebusan temulawak dan kunyit yang sudah disiapkan.

	d. Memantau respon klien. e. Merapikan alat dan bahan. f. Mencuci tangan.
EVALUASI	1. Melakukan evaluasi tindakan. 2. Membaca tahmid. 3. Membereskan alat-alat dan mencuci tangan. 4. Mencatat kegiatan dalam lembar keperawatan.
DOKUMENTASI	1. Waktu pelaksanaan 2. Hasil evaluasi



Lampiran 4

LEMBAR OBSERVASI

Nama Pasien	Pertemuan	Skala Nyeri yang Dirasakan										
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Sebelum Terapi					Sesudah Terapi					
Nn. M	Ke-1	6					4					
	Ke-2	5					3					
	Ke-3	4					3					
	Ke-4	3					2					
	Ke-5	3					2					
Nn.I												
	Ke-1	6					5					
	Ke-2	5					4					
	Ke-3	4					3					
	Ke-4	3					2					
Ny.R	Ke-5	3					1					
	Ke-1	6					5					
	Ke-2	4					3					
	Ke-3	4					3					
	Ke-4	3					2					
	Ke-5	3					1					



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : <http://library.stikesmuhgombong.ac.id/>
E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, S.Kep.Ns., M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Asuhan Keperawatan dengan Penerapan Terapi Air Rebusan Temulawak dan Kunyit
pada Pasien Gastritis 95 Desa Selokerto Kecamatan Sempor
Nama : Nurul Istiqomah
NIM : A02020096
Program Studi : Ds Keperawatan
Hasil Cek : 17 %

Gombong, 27 Maret 2022

Pustakawan

(Desy Setiyawati, M.A....)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, IT



(Sawiji, S.Kep.Ns., M.Sc)



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

Jl. Yos sudarso No. 461 Gombong, Kebumen 54411 Telp./Fax. (0287) 472433, 473750

Website : www.unimugo.ac.id

**LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH**

Nama Mahasiswa : Nurul Istiqomah

NIM : A02020046

Nama Pembimbing : Podo Yuwono, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,CWCS

Tanggal	Rekomendasi Pembimbing	Paraf Pembimbing
15 Oktober 2022	Konsul Judul	
20 Oktober 2022	BAB I Revisi	
24 Oktober 2022	BAB II Revisi	
28 Oktober 2022	ACC BAB I, II	
3 November 2022	BAB III Revisi	
8 November 2022	ACC BAB III	

Mengetahui

Ketua Program Studi



Hendri Tamara Yudha, S.Kep.Ns.,M.Kep



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

Jl. Yos sudarso No. 461 Gombong, Kebumen 54411 Telp./Fax. (0287) 472433, 473750

Website : www.unimugo.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Nurul Istiqomah

NIM : A02020046

Nama Pembimbing : Podo Yuwono, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,CWCS

Tanggal	Rekomendasi Pembimbing	Paraf Pembimbing
12 November 2022	Revisi Dapur	
18 November 2022	Acc Uji Proposal	
20 November 2022	Revisi Post Seminar Proposal	
21 November 2022	Revisi BAB IV, V, Lampiran	
22 November 2022	Acc BAB IV, Revisi BAB V, Lampiran	
23 November 2022	Acc Uji Hasil	

Mengetahui

Ketua Program Studi



Hendri Tamara Yudha, S.Kep.Ns.,M.Kep



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

Jl. Yos sudarso No. 461 Gombong, Kebumen 54411 Telp./Fax. (0287) 472433, 473750
Website : www.unimugo.ac.id

LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Nurul Istiqomah

NIM : A02020046

Nama Pembimbing : Khamim Mustofa M.Pd

Tanggal	Rekomendasi Pembimbing	Paraf Pembimbing
20 April 2023	Translasi Interpretasi	
21 April 2023	Grammatical error	
22 April 2023	Done !!	

Mengetahui

Ketua Program Studi



Hendri Tamara Yudha, S.Kep.Ns., M.Kep